

**PENOLAKAN BUDAYA PERNIKAHAN DI MINANGKABAU DALAM  
KUMPULAN CERPEN “*JODOH UNTUK JUHANA*” KARYA A.R. RIZAL  
(TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora  
pada Jurusan Sastra Minangkabau



**OLEH:**

**WALFAJRI**

**1610742013**

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

### **PENOLAKAN BUDAYA PERNIKAHAN DI MINANGKABAU DALAM KUMPULAN CERPEN “*JODOH UNTUK JUHANA*” KARYA A.R. RIZAL (TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA)**

Oleh: Walfajri

(Pembimbing Skripsi : Drs. Wasana, M. Hum., Dr. Silvia Rosa, M. Hum.)

Karya sastra dapat mengungkapkan tema-tema mengenai keadaan sosial budaya masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini membahas tentang budaya pernikahan di Minangkabau dalam kumpulan cerpen *Jodoh Untuk Juhana* karya A.R. Rizal. Kumpulan cerpen *Jodoh Untuk Juhana* membicarakan kehidupan sosial, budaya, serta kritik sosial yang di dalamnya dibalut dengan kisah percintaan. Teori yang digunakan untuk membahas dan menganalisis budaya pernikahan di Minangkabau dalam kumpulan cerpen *Jodoh Untuk Juhana* adalah teori antropologi sastra. Data penelitian ini adalah dialog atau narasi yang mengandung wujud kebudayaan Minangkabau dalam cerpen *Jodoh Untuk Juhana* karya A.R. Rizal. Dan analisis data penelitian ini berupa analisis dokumen. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan teori antropologi sastra terhadap kumpulan cerpen *Jodoh Untuk Juhana*, dapat disimpulkan bahwa budaya pernikahan di Minangkabau, seperti: uang bajapuik, kawin *pulang ka bako*, dan usia yang ideal dalam perkawinan di Minangkabau tidak hanya ditolak oleh pengarang tapi juga beberapa masyarakat di wilayah Minangkabau.

**Kata Kunci: Budaya, Pernikahan, Antropologi Sastra, Minangkabau**